

**PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS STUDI
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH :

LENY HARTANTI

208320164



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/25

PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

LENY HARTANTI

208320164

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022*

Nama : Leny Hartanti

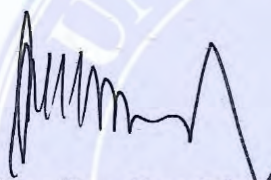
Npm : 208320164

Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si
Pembimbing


Drs. Muslim Wijaya, SE, M.Si
Pemanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiq, DBA, MMgt, PhD, CIMA
Dekan


Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 21 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Maret 2025



Leny Hartanti
208320164

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leny Hartanti
NPM : 208320164
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022*.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 21 Maret 2025

Yang menyatakan,



Leny Hartanti

RIWAYAT HIDUP



Nama	Leny Hartanti
NPM	208320164
Tempat, Tanggal Lahir	Bandar Khalipah, 24 September 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Agus Tarigan
Ibu	Sarni
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Swasta Al-Mukmin
SMP	Mts Al washliyah Tembung
SMA	SMKN 1 Percut Sei Tuan
Riwayat Studi di UMA	Magang Mandiri di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara – DJPB Kementerian Keuangan RI
No. HP/WA	0822-4611-2664
Email	lenyhartanti24@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine (1) The Effect of Operating Leverage on Profitability (2) The Effect of Financial Leverage on Profitability. This study uses a quantitative method with a sample of 5 companies taken from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique uses multiple linear regression tests. The results of this study indicate that Operating Leverage (X1) does not have a positive significant effect on Profitability (Y) as evidenced by the calculated t value of $1.084 < t_{table} 2.919$; Financial Leverage (X2) has a positive and significant effect on Profitability (Y) as evidenced by the calculated t of $14.118 > 2.919$. However, there is a significant effect between the effect of Financial Leverage, Operating Leverage on Profitability as seen through the calculated $F > F_{table}$ where the value is $23.890 > 9.013$ and the significance value is 0.000 meaning together (Simultaneous).

Keywords : Operating Leverage, Financial Leverage and Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas (2) Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 5 Perusahaan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Operating Leverage* (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dibuktikan melalui nilai t hitung yaitu $1.084 < t \text{ table } 2.919$; *Financial Leverage* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dibuktikan melalui t hitung $14.118 > 2.919$. Namun, ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas yang dilihat melalui F hitung $> F \text{ table}$ dimana nilainya $23.890 > 9.013$ dan nilai signifikansi 0.000 artinya secara bersama-sama (Simultan).

Kata kunci : *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan segala Rahmat dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022" dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, serta arahan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi Bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, SE, M,Si Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing dalam masa pengerjaan Skripsi sampai selesai.
5. Bapak Dr. Muslim Wijaya, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Saya.

6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc Selaku Dosen Sekretaris Saya.
7. Kedua Orang Tua saya, yaitu Bapak Agus Tarigan dan Ibu Sarni yang sangat saya sayangi dan sangat berjasa dalam hidup saya. Terimakasih atas doa, cinta, dukungan, kepercayaan dan segala bentuk hal lainnya sehingga penulis tetap semangat dan bisa berada pada titik ini. Semoga ALLAH SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak karena telah menjadi Orang Tua yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman saya, Putri Khairunisa, Nurhayati, Helen Uliana Simanungkalit Rida Bella Putri Cindi, serta kelas Manajemen A2 yang bersama-sama berkuliah di Universitas Medan Area, dan banyak pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam penelitian ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Leny Hartanti

208320164

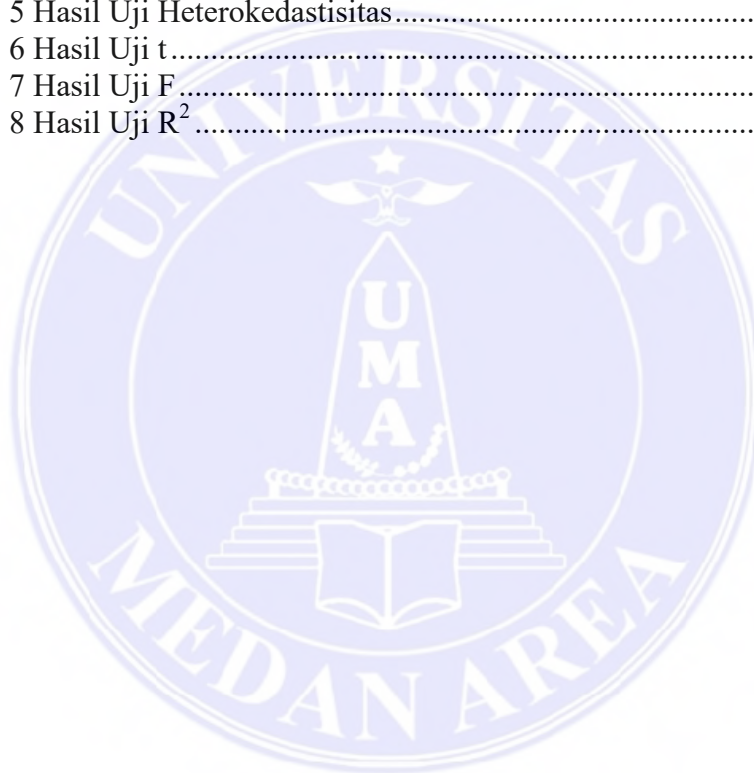
DAFTAR ISI

ABSTRACK.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Profitabilitas	16
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	16
2.1.2 Manfaat Profitabilitas.....	16
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	17
2.1.4 Indikator-Indikator Profitabilitas	17
2.2 <i>Operating Leverage</i>	20
2.2.1 Pengertian <i>Operating Leverage</i>	20
2.2.2 Pengukuran <i>Operating Leverage</i>	21
2.3 <i>Financial Leverage</i>	22
2.3.1 Pengertian <i>Financial Leverage</i>	22
2.2.3 Pengukuran <i>Financial Leverage</i>	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Kerangka Konseptual	26
2.6 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel	30
3.3 Defenisi Operasional Variabel	31
3.3.1 Defenisi Operasional.....	31
3.3.2 Variabel Dependen	32
3.3.3 Variabel Independen	32
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1 Jenis Data.....	33
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	33

3.5. Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Teknik Regresi Linier Berganda	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6. Uji Hipotesis Penelitian	37
3.6.1 Uji t (Uji Parsial)	37
3.6.2 Uji F (Uji Simultan)	38
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1 Bursa Efek Indonesia	41
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	42
4.1.3 Struktur Organisasi	42
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Uji Regresi Linear Berganda	46
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	51
4.3.1 Uji t (Uji Parsial)	51
4.3.2 Uji f (Simultan)	52
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.4 Pembahasan	54
4.4.1 Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	54
4.4.2 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	29
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	31
Tabel 3. 4 Defenisi Operasional Variabel	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji R^2	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Kinerja Keuangan.....	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Laba Bersih.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian.....	26
Lampiran 2 : Hasil Olah Data Excel.....	77
Lampiran 3 : Hasil Olah Data Regresi.....	42
Lampiran 4 : Surat Riset.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang berorientasi pada laba dengan menjual barang atau jasa kepada masyarakat. Perusahaan juga merupakan sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Ali et al. (2019) Berdasarkan lapangan usahanya, perusahaan terbagi menjadi 5 jenis, yaitu perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan industri, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi 4 sektor, yaitu 1. Sektor *property* dan *realestate*; 2. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi; 3. Sektor keuangan; dan 4. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Perusahaan sektor keuangan terbagi lagi menjadi beberapa sub sektor, yaitu sub sektor perbankan, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi, dan sub sektor lainnya.

Sebagai suatu organisasi yang memiliki berbagai sumber daya yang akan dikelola menjadi berbagai bentuk barang atau jasa, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan (Salvatore, 2011). Salah satu faktor yang dapat mencerminkan nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam mendapatkan laba. Secara umum ada empat jenis analisis yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return Of Assets* (ROA), dan *Return Of Equity* (ROE). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return Of Assets* (ROA), perhitungan dilakukan dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Jika profitabilitasnya tinggi maka akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Hergianti & Retnani, 2020).

Tujuan perusahaan akan dapat tercapai jika perusahaan memiliki pendanaan atau modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Menurut Riyanto (1995), perusahaan dapat memperoleh modal dari dua sumber yaitu modal yang bersumber dari internal (*internal resources*) dan modal yang bersumber dari eksternal (*external resources*). Sumber internal berarti modal perusahaan itu sendiri, yaitu laba ditahan dan penyusutan. Sedangkan sumber eksternal berarti modal perusahaan bersumber dari luar perusahaan, yaitu pendanaan yang diperoleh dari para kreditur dan pemegang saham.

Persaingan yang ketat membuat perusahaan melakukan berbagai upaya dalam mengelola bisnisnya sehingga lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi perusahaan. Dalam melakukan berbagai upaya tersebut perusahaan akan membutuhkan modal atau dana yang cukup besar. Untuk memperoleh dana tersebut, perusahaan membutuhkan dana tambahan dari pihak lain seperti investor dan kreditor. Maka untuk memperoleh modal dari investor dan kreditor salah satu diantaranya melalui pasar modal. Kehadiran pasar modal akan memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan, serta menambah pilihan investasi yang

dapat juga diartikan sebagai kesempatan untuk mendapat tambahan dana bagi perusahaan yang akan semakin besar.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang terpenting yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Fungsinya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau defisit. Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru, memperbesar dana-dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasa-jasanya (Simorangkir, 1985).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai perusahaan jasa, usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama, sedangkan kegiatan lainnya adalah jasa-jasa pendukung yang berfungsi mendukung kelancaran kegiatan utama.

Perkembangan sektor perbankan yang semakin meningkat memiliki hubungan dengan pertumbuhan kinerja bank umum syariah dan bank umum konvensional dalam skala nasional. Dilihat dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana hingga akhir periode 2018 rasio keuangan

pada bank syariah mencapai angka 1,28% dan bank konvensional mencapai 2,55%. Segi permodalan turut menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, tercatat hingga akhir periode 2018 rasio CAR bank syariah mencapai 20,03% dan bank konvensional mencapai 22,97%. Di samping itu, sektor keuangan periode 2018 juga masih dominan oleh perbankan yang menguasai 77,15% pangsa pasar aset dengan total jumlah bank umum sebanyak 115 bank. Kemudian jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) periode 2018 berjumlah sebanyak 1,764 bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pada Maret periode 2019, sektor perbankan nasional mengalami perkembangan ke arah trend yang semakin positif. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) sampai Maret 2019, pertumbuhan perbankan nasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut dilihat dari beberapa aspek, aspek pertama dari jumlah aset per Maret 2019 yang mencapai angka Rp 8.130.604 triliun atau naik 9,43% dari tahun sebelumnya, pada periode yang sama yakni Rp 7.429.891 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) per Maret 2019 sebesar Rp 5.672.886 triliun atau naik 7,18% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama yaitu Rp 5.293.098 triliun.

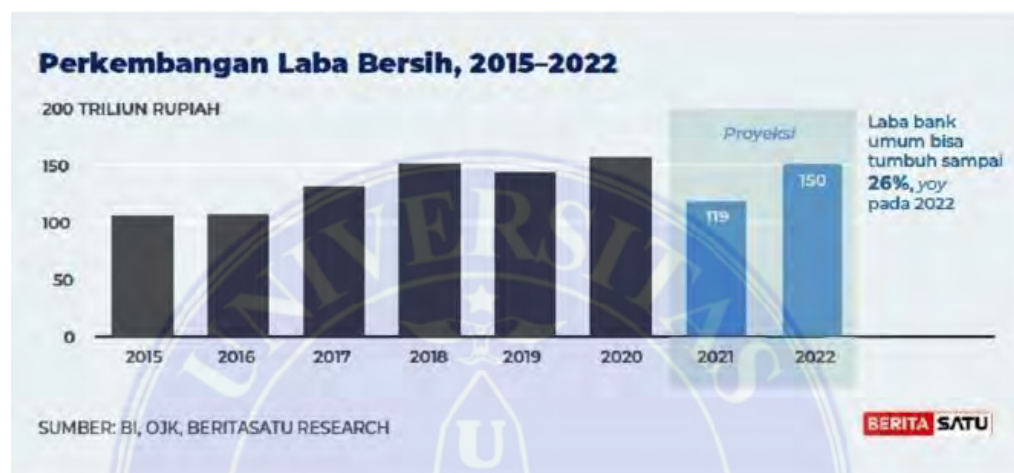


Gambar 1.1 Persentase Kinerja Keuangan

Oleh karena pesatnya pertumbuhan pada sektor perbankan dan besarnya pangsa pasar perbankan dalam sektor keuangan ini, maka apabila terjadi kegagalan di sektor perbankan dapat menimbulkan ketidak stabilan keuangan yang mengganggu sistem perekonomian nasional, kinerja perbankan yang buruk dapat mengakibatkan kegagalan system ekonomi secara menyeluruh atau di kenal dengan istilah krisis ekonomi. Hal lain yang menjadi fenomena terkait nilai perusahaan perbankan saat ini yaitu terjadi pada Maret periode 2020, dimana pada saat itu terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar di Negara Indonesia. Sektor perbankan terpantau ambruk pada perdagangan saat itu setelah keputusan Gubernur DKI Jakarta, yaitu Anies Baswedan yang kembali memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Total. Terpantau indeks sektor keuangan jatuh 5,74% bahkan indeks perbankan terjatuh lebih parah setelah ambles 5,93%. Hal ini dikarenakan banyak perbankan yang terkoreksi hingga menyentuh level Auto Reject Bawah (ARB). Terpantau 5 dari 6 emiten perbankan besar dan likuid yang melantai di BEI sudah anjlok mendekati level ARB di angka 7%. Tercatat hanya satu emiten yang selamat dari ARB, akan tetapi terpaksa masih terkoreksi parah 4,40% ke level harga Rp 29,850/saham.

Sektor Perbankan Indonesia terdampak akibat PSBB Total sebab di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemic Covid-19 tentunya tingkat hutang-hutang yang gagal dibayar akan meningkat. Selain itu, seperti kita ketahui mulai periode tahun 2020 perbankan juga diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerapkan Standar Akuntansi Baru PSAK 71. Standar yang mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS) ini

menggantikan PSAK sebelumnya yaitu PSAK 55. Dalam PSAK baru tersebut, poin utamanya adalah pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan berupa piutang, pinjaman atau kredit. Hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan-perbankan di tengah pandemi Covid-19.



Perkembangan laba bersih

Gambar 1.2 Perkembangan Laba Bersih

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memprediksi laba bersih industri perbankan mencapai Rp 119 triliun, naik 13,65% dari 2020 sebesar Rp 104,71 triliun. Sampai Oktober 2021, laba bersih bank mencapai Rp 118 triliun. Dan diperkirakan perekonomian akan semakin membaik dan tren positif terkait pertumbuhan laba akan berlanjut. Jadi, 2022 seharusnya akan menjadi tahun yang lebih baik. Perusahaan perbankan tidak terlepas dari penggunaan *leverage*, baik darisisi *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Setiap tahunnya perusahaan perbankan terus melakukan ekspansi. Hal tersebut tentunya membutuhkan modal yang besar, yang salah satunya diperoleh melalui utang. Harapannya adalah cabang dan unit-unit baru tersebut dapat menjangkau nasabah yang lebih banyak sehingga perusahaan dapat berkembang dan profitabilitas perusahaan dapat

meningkat. Penggunaan *leverage* tentu berdampak terhadap perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Syamsuddin (2009), dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini berarti bahwa tingkat ketidakpastian (*uncertainly*) dari *return* yang diperoleh akan semakin tinggi pula, pada saat yang bersamaan hal tersebut juga akan memperbesar *return* yang diperoleh.

Secara umum terdapat dua jenis *leverage*, yaitu:

1. *Operating Leverage (OL)*

Menurut (I Made Sudana, 2011), setiap perusahaan yang menggunakan aktiva tetap dalam operasinya dikatakan memiliki *operating leverage*. *OL* timbul akibat adanya beban tetap berupa biaya penyusutan. Perusahaan menggunakan *OL* berarti perusahaan menggunakan *fixed operating cost* untuk meningkatkan pengaruh perubahan volume penjualan terhadap *earnings before interest and takes-EBIT* (Syamsuddin, 2009). V. J. C. Horne & Wachowicz (2008) menjelaskan bahwa penggunaan *OL* dapat berpotensi meningkat profitabilitas perusahaan. *OL* yang tinggi akan mengakibatkan *Break Even Point* (BEP) baru tercapai pada tingkat penjualan yang relatif tinggi serta meningkatkan pengaruh penjualan terhadap laba, khususnya laba operasional (Mufidah, 2014). Besarnya tingkat *OL* suatu perusahaan dapat diketahui dengan mengukur *Degree Of Operating Leverage* (DOL). *DOL* menggambarkan bagaimana pengaruh perubahan sales terhadap perubahan EBIT. Sementara itu, Susilawati & Mulyana (2018) menjelaskan jika perusahaan mempunyai biaya operasi tetap yang besar, maka *total cost* akan meningkat sehingga perusahaan baru akan mencapai *break event point* (BEP) pada tingkat penjualan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian terdahulu yaitu Santi & Utiyati (2017) menyatakan bahwa *Operating Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA). Sejalan dengan penelitian Agathalia & Fuadati (2015) yang menyatakan bahwa *Operating Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Of Aseets* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Wartini (2012) dan Kadafi & Rimawan (2021) menyatakan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return Of Aseets* (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian Tayyaba (2013) yang menyatakan bahwa *DOL* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, ketika *DOL* meningkat maka ROA akan berkurang.

2. *Financial Leverage (FL)*

Financial Leverage adalah penggunaan dana yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap. Warsono (2008) menyatakan bahwa *financial leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya atau beban tetap. Menurut Sinuraya (1999) *financial leverage* diartikan sebagai besarnya beban tetap keuangan yang digunakan oleh perusahaan. Beban tetap keuangan tersebut biasanya berasal dari pembayaran bunga untuk utang yang digunakan perusahaan. Pada penelitian ini *financial leverage* diukur menggunakan *Degree Of Financial Leverage* (DFL). Dengan mengukur besarnya pengaruh EBIT terhadap besarnya *earning per share* (EPS) maka dapat diketahui seberapa besarnya tingkat *FL* suatu perusahaan.

FL timbul karena perusahaan dibelanjai dengan utang yang menimbulkan beban tetap berupa bunga (Sudana, 2019). Penjelasan lain juga diberikan oleh

Keown et al. (2010) bahwa *FL* adalah pembiayaan sebagian aset perusahaan melalui utang dengan tingkat pengembaliannya yang nilainya tetap dengan harapan akan meningkatkan laba investor. Perusahaan menggunakan *FL* berarti perusahaan menggunakan kewajiban financial tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba per lembar saham-*Earning Per Share* (Syamsuddin, 2009).

FL yang tinggi akan mengakibatkan biaya pajak berkurang, sehingga menurunkan biaya relatif atas utang. Selain itu, pengembalian utang jumlahnya tetap, sehingga kreditur tidak mendapatkan manfaat jika perusahaan memperoleh keuntungan besar atas penggunaan utang tersebut (Brigham & Houston, 2010). Hal ini berarti, jika perusahaan mengalami keuntungan atas penggunaan utang tersebut, pengembalian terhadap pemegang saham (*Earning Per Share*) akan lebih tinggi dibandingkan jika perusahaan hanya mengandalkan modal sendiri.

Financial leverage terjadi ketika perusahaan memakai sumber modal yang mengakibatkan beban tetap. Tujuan Financial leverage agar menambah pengembalian pada pemilik saham. J. C. Van Horne & Wachowicz (2007) menyatakan *Financial leverage* yang untung terjadi bila perusahaan mampu memperoleh penghasilan dari pemakai modal > beban tetap. Jumlah quip keuntungan yang tersisa sesudah beban tetap dibayar menjadi kepunyaan pemilik saham. Penggunaan uang yang tidak untung terjadi saat perusahaan mempunyai penghasilan dari pemakai modal < beban tetap. Utari (2014) menyatakan bila bunga rendah level guna dana rendah. Begitu pun sebaliknya. Hutang termasuk wujud investasi yang mengambil modular perusahaan. Jika perusahaan memakai

modular sendiri, maka hutang modular yang ada untuk investasi lain berkurang. Penambahan hutang tak tertagih butuh diperhatikan. Maka sebelum perusahaan menjual kredit, harus dihitung perihal total modal yang di investasikan pada hutang, syarat jual serta bayar, kemungkinan rugi hutang serta dana dari penanganan hutang mampu diselesaikan.

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut dengan *leverage*. Arti leverage secara harfiah adalah pengungkit, biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat (Moleong, 2018). Leverage merupakan penggunaan aset atau dana dimana perusahaan harus bisa menutup biaya tetap atau beban tetap yang ditimbulkan dari penggunaan aset atau dana tersebut. *Leverage* dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Suatu perusahaan dikatakan melakukan *operating leverage* jika dalam operasionalnya perusahaan tersebut menggunakan aset tetap sehingga harus menanggung biaya tetap atas operasional perusahaan tersebut. *Operating leverage* mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan atas penggunaan aset tersebut untuk membayar biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan, perusahaan dikatakan melakukan *financial leverage* jika dalam operasionalnya perusahaan menggunakan sumber dana hutang sehingga perusahaan harus menanggung biaya tetap. *Financial leverage* mengukur perubahan pendapatan bagi pemegang saham. *Financial Leverage* dikatakan merugikan (*Unfavorable Leverage*) apabila

pendapatan yang diterima lebih kecil dari pada beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan atas penggunaan dana tersebut. Sebaliknya, *financial leverage* dikatakan menguntungkan (*Favorable Financial Leverage*) apabila pendapatan yang diterima lebih besar dari pada beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sehingga dapat menguntungkan para pemegang sahamnya karena dapat memperbesar pendapatannya. Para investor dan kreditur sangat tertarik untuk melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Penggunaan *financial leverage* pada kenyataannya memberikan pengaruh pada profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya ditunjukkan melalui besarnya pengembalian atau return yang akan diterima perusahaan.

Menurut Harahap (2015) Profit (Laba) merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal kerja, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. *Operating Leverage* dikatakan mempengaruhi profitabilitas karena jika suatu perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi maka akan mengurangi profitabilitas yang diharapkan, begitu pula dengan *financial leverage* dikatakan mempengaruhi profitabilitas karena jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang dalam membiayai aktivitas perusahaannya maka perusahaan harus menanggung beban tetap atas hutang yang ditimbulkan, sehingga bila pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari beban tetap yang harus ditanggung maka akan mengurangi profitabilitas.

Di Indonesia penelitian mengenai *operating leverage* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rista (2015) menyatakan bahwa *operating leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Widyawati (2016) yang menyatakan bahwa *operating leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian terdahulu *financial leverage* dengan profitabilitas yaitu Adongo (2012) menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Azura et al. (2024) menyatakan bahwa secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perubahan *return of assets* (ROA). Sejalan dengan penelitian Kadafi & Rimawan (2021) dan Tayyaba (2013) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return of Assets*. Berbeda dengan penelitian tersebut, Nopitasari et al. (2018) menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, ketika *financial leverage* meningkat maka ROA akan meningkat. Sebaliknya, Patel (2014) menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki koefisien negatif terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis perlu lagi mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian, untuk itu peneliti memutuskan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Terdapat interaksi antara *operating leverage* dan *financial leverage* dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2018-2022.
2. Peneliti terdahulu menyatakan bahwa *operating leverage* dan *financial leverage* mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan secara positif dan negative signifikan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Operating Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Operating Leverage* berpengaruh terhadap

profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk mengetahui apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, sehingga penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas terhadap perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan sebagai pedoman untuk mengantisipasi faktor lain yang nantinya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Nirawati et al. (2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Syamsuddin (2007), Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa pengukuran, seperti volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan dan berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Kasmir (2016) mengemukakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Menurut peneliti Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dapat memberikan tingkat penjualan, aset, dan modal saham.

2.1.2 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) manfaat profitabilitas bukan hanya perusahaan itu

sendiri melainkan mencakup pihak eksternal perusahaan seperti shareholder dan stakeholder. Adapun manfaat profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengindikasi laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.
2. Membandingkan laba periode sebelumnya dengan periode sekarang.
3. Mengevaluasi perkembangan laba dari tahun ketahun.
4. Menghitung besar laba bersih sesudah pajak.
5. Mengukur pemanfaatan dari seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Haron (1996) dalam (Nur, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor eksternal, jika terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu, keadaan ekonomi, inflasi dan kebijakan pemerintah.
2. Faktor internal, faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu, manajemen modal, manajemen biaya dan manajemen kas.

2.1.4 Indikator-Indikator Profitabilitas

Menurut Sudana (2019) Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, berikut adalah cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan.

Cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi

pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Profit Margin Ratio

Profit Margin Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. *Profit margin ratio* dibedakan menjadi:

a. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. *NPM* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba. *OPM* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi. *GPM* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Basic earning power} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini profitabilitas pada perusahaan diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Karena ROA merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.

2.2 *Operating Leverage*

2.2.1 *Pengertian Operating Leverage*

Menurut Sutrisno (2009) *Operating Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memperbesar perubahan laba operasi dengan memanfaatkan biaya tetap yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi *OL*, semakin besar pulapotensi perusahaan untuk meningkatkan laba operasi dengan memanfaatkan biaya tetapnya.

Operating leverage adalah ukuran besarnya penggunaan biaya tetap dalam sebuah perusahaan (Hanafi, 2016). Suatu perusahaan yang mengalami atau

melakukan *operating leverage* apabila didalam operasinya entitas tersebut menggunakan aset tetap sehingga harus menanggung biaya tetap atas operasional perusahaan tersebut. *Operating leverage* mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan atas penggunaan aktiva tersebut untuk membayar biaya tetap dan biaya (Kumalasari & Widyawati, 2016). *Operating leverage* bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan *earning per share*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Patel (2014) dan Chen et al. (2013) *operating leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Secara umum, *operating leverage* dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan biaya tetap untuk meningkatkan laba dengan cara memperbesar perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) sebagai respon terhadap perubahan volume penjualan. Semakin tinggi *operating leverage*, semakin besar pula efek perubahan volume penjualan terhadap laba.

2.2.2 Pengukuran Operating Leverage

Pengukuran *Operating Leverage* dapat diukur melalui *Degree of Operating Leverage* (DOL) dengan mengukur sensitivitas EBIT (*earning before interest and tax*) yang dipengaruhi oleh perubahan penjualan. Menurut Setiawan et al. (2019) untuk menghitung nilai *Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DOL = \frac{(Ebit^1 - Ebit^0)/Ebit^0}{Sales^1 - Sales^0/Ebit^0} \times 100\%$$

Penggunaan beban tetap tinggi oleh perusahaan (relative terhadap biaya

variabel) disebut menggunakan *operating leverage* yang tinggi, maka proyeksi nilai *Degree of Operating Leverage* (DOL) juga tinggi. Adanya peningkatan atau penurunan pada penjualan akan menyebabkan perubahan yang sama pada pendapatan atau EBIT. Sehingga apabila perusahaan memiliki DOL yang tinggi maka akan menghasilkan pendapatan yang besar. Sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian apabila penjualan turun secara signifikan. Kesimpulannya nilai *Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat menunjukkan sensitivitas perubahan EBIT terhadap penjualannya, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar dan dapat memberikan kerugian yang besar juga.

2.3 *Financial Leverage*

2.3.1 *Pengertian Financial Leverage*

Financial leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan kewajiban-kewajiban finansial yang bersifat tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT atas pendapatan per lembar saham (Setiawan et al., 2019).

Financial leverage terjadi akibat penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya (Husnan, 2001). Apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Kemudian dapat disebut merugikan (*unfavorable financial leverage*) jika perusahaan tidak mampu memperoleh pendapatan dari sumber dana tersebut sejumlah beban tetap yang harus dibayarkan. Sehingga perusahaan akan mengalami gagal bayar, selain itu jika

resiko gagal bayar yang dialami perusahaan semakin besar maka akan mengakibatkan semakin tinggi sahamnya dan semakin besar *financial leverage* tersebut. Semakin tinggi *financial leverage* maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan semakin banyak investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. *Financial leverage* dikatakan mempengaruhi profitabilitas karena jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang dalam membiayai aktivitas perusahaannya maka perusahaan harus menanggung beban tetap atas hutang yang ditimbulkan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marlina et al. (2020) dan Rohmah & Priyanto (2022) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uraian diatas menyimpulkan bahwa *financial leverage* merupakan penggunaan dana berupa hutang dengan beban tetap yang akan ditanggung oleh perusahaan dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan laba bagi pemegang saham.

2.2.3 Pengukuran *Financial Leverage*

Financial leverage dapat dihitung melalui *Degree of Financial Leverage* (DFL) untuk mengukur sejauh mana besarnya hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan EBIT dalam perusahaan. Semakin besar nilai *DFL* maka semakin besar resiko finansial yang akan ditanggung, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang dalam proporsi yang lebih besar. Menurut Setiawan et al. (2019) perhitungan *Degree of Financial Leverage* (DFL) dengan formula sebagai berikut:

$$DFL = \frac{Ebit}{(Ebit - biaya bunga)}$$

Hasil perhitungan *DFL* akan menunjukkan bahwa besarnya perubahan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan pendapatan per lembar saham (EPS). Artinya semakin tinggi *DFL* menunjukkan semakin tinggi sensitivitas perubahan labaper lembar saham terhadap perubahan EBIT. Penggunaan sumber dana beban tetap akan menguntungkan (*favorable financial leverage*) apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban tetap yang ditanggung. Sebaliknya akan merugikan (*unfavorable leverage*) apabila suatu perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih rendah dari beban tetap yang ditanggung.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asiska & Handayani (2023)	2023	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan	Berdasarkan hasil penelitian mengenai <i>leverage</i> , <i>firm size</i> dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) <i>Leverage</i> yang diproksikan menggunakan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. (2) <i>Firm Size</i> yang diproksikan menggunakan (Total Aset)) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. (3) Likuiditas yang diproksikan menggunakan <i>Loanto Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA)
2.	Pradita (2023)	2023	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Struktural Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)	Hasil penelitian ini menampilkan bahwa hasil corei signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan batas normal nilai signifikansi dengan angka 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan keempat variabel yaitu <i>Leverage</i> , Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional secara

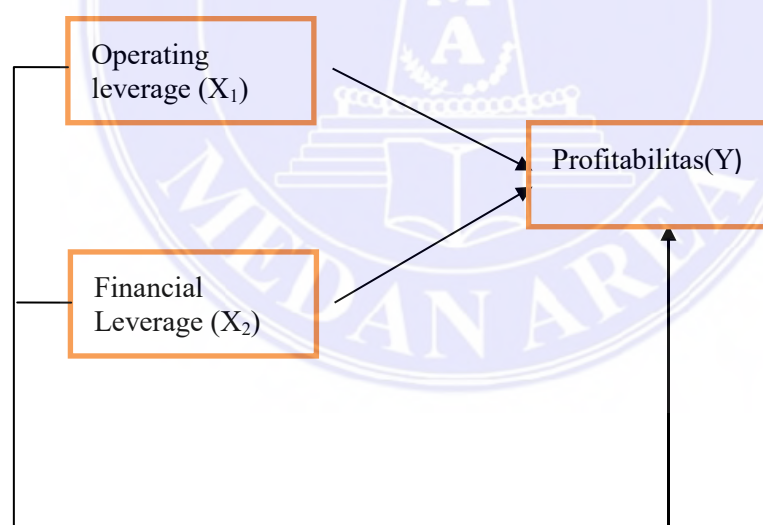
No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
				bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada Profitabilitas.
3.	Puspita & Juliarsa (2020)	2020	Profitabilitas, <i>Operating Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal Perusahaan Perbankan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat <i>operating leverage</i> maka akan semakin rendah tingkat utang dan juga struktur modal perusahaan tersebut. Dengan kebijakan mempertahankan struktur modal maka perusahaan bisa meminimalisirkan penggunaan utang yang terkait dengan risiko yang akan dialami oleh perusahaan.
4	Asriadi (2023)	2023	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , <i>Operating Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izma (2017), Septiantika,dkk (2018), Siddiq,dkk (2020), Rahman,dkk (2021) dan Ramadhan dan Napitupulu (2021) menyatakan bahwa financial leverage, <i>operating leverage</i> dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai konstanta sebesar 33,265 artinya jika financial leverage, <i>operating leverage</i> dan likuiditas secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya <i>earning per share</i> pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 sebesar 33,265 satuan.
5.	(Putra & Kadang, 2020)	2020	Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	Hasil peneliian menunjukkan bahwa secara simultan DOL dan DFL signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial DOL signifikan berpengaruh dan DFL tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini dikarenakan perhitungan DFL hanya memperhitungkan ekuitas sehingga tidak dimasukkan hutang dalam perhitungan modal perusahaan.

Sumber: [Penelitianterdahulu](#)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini berfungsi untuk menghubungkan atau menjelaskan secara luas tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka konseptual dari suatu gejala social yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono, 2012).

Dalam kerangka konseptual digambarkan bahwa penelitian ini mengenai bagaimana Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas, dikarenakan hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nantinya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut Rusiadi & Subiantoro (2014), Hipotesis merupakan pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Pernyataan atau dugaan di formulasikan dalam

bentuk variable agar dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh *operating leverage* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas yaitu :

1. *Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada satu satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta yang mungkin dapat menjadi objek penelitian. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Suharsimi, 2006).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, data tersebut dapat di akses melalui website www.idx.co.id dan website resmi dari perusahaan perbankan tersebut.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2023		2024				2025			
		Nov	Des	Jan	Mar	Sep	Des	Feb	Mar	Sep	Des
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
3.	Seminar Proposal										
4.	Pengumpulan Data										
5.	Seminar Hasil										
6.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi										
7.	Pengajuan Sidang Skripsi										
8.	Sidang Meja Hijau										

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10.	BBIA	PT Bank UOB Indonesia
11.	BBKP	PT Bank KBB Bukopin Tbk

No.	KodePerusahaan	NamaPerusahaan
12.	BBMD	PTBankMestikaDharma Tbk
13.	BBNI	PTBankNegaraIndonesia(Persero)
14.	BBRI	PTBankRakyatIndonesia(Persero)
15.	BBSI	PTKromBankIndonesia Tbk
16.	BBTN	PTBankTabunganNegara(Persero)
17.	BBYB	PTBankNeoCommerce Tbk
18.	BCIC	PTBankJTrustIndonesiaTbk
19.	BDMN	PTBankDanamonIndonesiaTbk
20.	BEKS	PTBankPembangunanDaerahBantenPerserodaTbk
21.	BEXI	IndonesiaEximbank
22.	BGTG	PTBankGanesha Tbk
23.	BIIF	PTMaybankIndonesiaFinance
24.	BINA	PTBankInaPerdanaTbk
25.	BJBR	BankPembangunanDaerahJawaBaratdanBantenTbk
26.	BJTG	PTBankPembangunanDaerahJawaTengah
27.	BJTM	BankPembangunanDaerahJawaTimurTbk
28.	BKSW	PTBankQNBIndonesiaTbk
29.	BMAS	PTBankMaspionIndonesiaTbk
30.	BMLK	PTBankPembangunanDaerahMaluku
31.	BMRI	PTBankMandiri(Persero)Tbk
32.	BMTN	PTBankMandiriTaspen
33.	BNBA	BankBumiArta Tbk
34.	BNII	PTBankMaybankIndonesiaTbk
35.	BNLI	BankPermata Tbk
36.	BNTT	BPDNusaTenggaraTimur(BankNTT)
37.	BRIS	PTBankSyariahIndonesiaTbk
38.	BSIM	BankSinarmasTbk
39.	BSLT	PTBankPembangunanDaerahSulawesiUtaraGorontalo
40.	BSMT	BPDSumateraUtara(BankSumut)
41.	BSWD	BankOfIndiaIndonesia Tbk
42.	BTPN	PTBankBTPN Tbk
43.	BTPS	PTBankBTPNSyariah Tbk
44.	BVIC	BankVictoriaInternasionalTbk
45.	DNAR	PTBankOkeIndonesia Tbk
46.	INPC	BankArthaGrahaInternasionalTbk
47.	KEHA	PTBankKEBHanaIndonesia
48.	MASB	PTBankMultiartaSentosaTbk
49.	MAYA	PTBankMayapadaInternasionalTbk
50.	MCOR	PTBankChinaConstructionBankIndonesiaTbk
51.	MEGA	BankMegaTbk
52.	BNGA	PTBankCIMBNiaga Tbk
53.	NISP	PTBankOCBCNISPtbk
54.	NOBU	PTBankNationalnobuTbk
55.	PNBN	BankPanIndonesia Tbk
56.	PNBS	PTBankPaninDubaiSyariahTbk
57.	SDRA	PTBankWooriSaudaraIndonesia1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari

populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil dari populasi haruslah tepat.

Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan karakteristik tertentu agar data tersebut dapat diperbandingkan. Teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Mempunyai kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki laporan keuangan per triwulan selama tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sector perbankan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara terbuka dan data lengkap dari tahun 2018 – 2022.

Berdasarkan criteria tersebut, maka dapat diperoleh 5 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

No.	KodePerusahaan	NamaPerusahaan
1.	INPC	BankArthaGrahaInternasionalTbk
2.	BBNI	PTBankNegaraIndonesia(Persero)
3.	NISP	PTBankOCBCNISPTbk
4.	BDMN	PTBankDanamonIndonesiaTbk
5.	MEGA	PTBankMega Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3. Defenisi Operasional Variabel

3.3.1. Defenisi Operasional

Menurut Hidayat & Hayati (2019), defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*observable* atau *measureable*). Defenisi operasional mencakup penjelasan tentang nama variabel, defenisi variabel, hasil ukur/kategori, dan skala pengukuran.

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut Sugiyono (2012), variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y).

3.3.3. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), defenisi variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Operating Leverage* (X^1), dan *Financial Leverage* (X^2).

Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Operating Leverage</i> (X_1)	<i>Operating Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan untuk memperbesar perubahan laba operasi dengan memanfaatkan biaya tetap yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi <i>OL</i> , semakin besar pula potensi perusahaan untuk meningkatkan laba operasi dengan memanfaatkan biaya tetapnya. (Sutrisno, 2009).	DOL $= \frac{(Ebit^1 - Ebit^0)/Ebit^0}{Sales^1 - Sales^0/Ebit^0} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
2.	<i>Financial Leverage</i> (X ₂)	<i>Financial leverage</i> Merupakan kemampuan Perusahaan dalam penggunaan kewajiban finansial yang bersifat tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT atas pendapatan perlembar saham (Setiawan et al., 2019).	$DFL = \frac{Ebit}{(Ebit - biaya bunga)}$	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. (Nirawati et al., 2022).	$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ asset} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Ramdhan (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistic. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor perbankan tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Persamaan fungsinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas
 α : Konstanta
 X_1 : Operating Leverage
 X_2 : Financial Leverage
 β : Koefisien
 e : Error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsistensi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Adapun yang termasuk dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi berganda yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data adalah dengan menggunakan Uji

olmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak normal bisa menggunakan uji normalitas kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Sebaliknya jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadikorelasi diantaravariabel independen (multikolinieritas). Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel independen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,9) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Mengamati nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika

hasilregresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam mode regresi.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditentukan pada data serial waktu (time series). Uji autokorelasi ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) Ghozali (2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- H_0 = tidak adanya autokorelasi, $r = 0$
- H_a = ada autokorelasi, $r \neq 0$

Untuk menguji keberadaan *autocorrelation* dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson Test yang menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_l$, berarti terdapat adanya autokorelasi positif
- b) Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat adanya autokorelasi negatif.
- c) Jika $d_u < d < (4 - d_u)$, berarti tidak terdapat adanya autokorelasi.
- d) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Pengujian dilakukan dengan uji Glesjer yaitu dengan meregres variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang digunakan untuk menyertakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak antara data pengamat dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikan ini harus dapat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, akan dapat ditarik kesimpulan tidak adanya terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Namun, apabila koefisien signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3.6. Uji Hipotesis Penelitian

3.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing hubungan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menggunakan uji masing-masing secara parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas. Apakah mempunyai pengaruh yang bermakna

atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2010). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada t table dan t hitung dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Menentukan t table dan t hitung t tabel dengan tingkat = 0,05 t hitung di dapat dari hasil perhitungan data yang diolah oleh SPSS. Jadi didapat perhitungan, $DF = (100-3-1=96)$. Dengan demikian, nilai t tabel yang didapat adalah 1.660.
3. Keputusan
 - a) Apabila t hitung $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
 - b) Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011), dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut, dengan menggunakan nilai

probabilitas signifikansi :

1. Rumusan hipotesis uji F sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan F table dan F hitung

- a) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

- b) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

3. F hitung didapat perhitungan $df=k-1$, $df=n-k$

Kriteria Keputusan

F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap Variabel (Y).

F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap variabel (Y).

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka R-Square dalam *Model Summary* yang dihasilkan oleh program output SPSS (Ferdinand, 2014). Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Model yang baik menginginkan R^2 yang tinggi. Jika R^2 mendekati

satu, ini berarti hampir seluruh variabel-variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan data tersebut maka variabel *operating leverage* (X1), memiliki t hitung sebesar 1.084 sedangkan t tabel sebesar 2.919 maka dapat dituliskan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar $0.281 < 0.05$, maka hipotesis pertama ditolak, yang artinya secara parsial variabel *operating leverage* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- 2) Berdasarkan data tersebut maka variabel *financial leverage* (X2), memiliki t hitung sebesar 14.118 sedangkan t tabel sebesar 2.919 maka dapat dituliskan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis kedua diterima yang artinya secara parsial variabel *financial leverage* (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- 3) Berdasarkan data tersebut terdapat nilai dari data F hitung sebesar 23.890 dan F tabel sebesar 9.013 dan nilai signifikan menunjukkan angka 0.000 yang berarti bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan model layak untuk tahap pengujian selanjutnya. Dengan demikian, jika F hitung lebih besar dari F tabel maka akan berpengaruh, namun apabila f hitung lebih kecil dari f table maka tidak berpengaruh. F hitung $23.890 > f \text{ table } 9.013$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable independen *operating* *leverage*,

dan *financial leverage* memiliki pengaruh signifikan. Menurut hasil uji koefisien determinan dapat diketahui dengan nilai koefisien ketentuan yang diarahkan dengan nilai adjusted R² sebesar 0.667 atau serupa dengan 66.7%. Nilai tersebut menyimpulkan jika variabel *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan negatif dan signifikan bagi variabel dependen Profitabilitas.

- 4) Hasil nilai koefisien determinasi (R²) 32,3% dimana menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan volatilitas harga saham dengan memperhatikan dan mempertahankan factor kepemilikan saham asing sebagai variabel yang paling dominasi mempengaruhi volatilitas harga saham, serta penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis volatilitas harga saham dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, dan dapat

menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adongo, J. (2012). *The effect of financial leverage on Profitabilty and risk of firms listed at the Nairobi securities exchange* [Doctoral dissertation].
- Agathalia, Y., & Fuadati, S. R. (2015). Pengaruh Operating dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(6).
- Ali, M., Kharis, A., & Karlina, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(2), 75–84.
- Asiska, V. D., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Asriadi, W. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(2), 626–633.
- Azura, A. F., Usman, B., & Hartini, H. (2024). PENGARUH FINANCIAL RISK DAN FINANCIAL LEVERAGE YANG DIMODERASI OLEH FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 430–447.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 11). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Chen, Z., Harford, J., & Kamara, A. (2013). Operating Inflexibility, Profitability and Capital Structure. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2209070>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM. Spss*.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Rajawali Pers, Ed. RajaGrafindo Persada*.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Pengaruh pelaksanaan SOP perawat pelaksana terhadap tingkat kecemasan pasien di rawat inap RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(2), 84–96.
- Horne, V. J. C., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*. Financial Times Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=atS5wUv5E2QC>

- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2007). *Fundamentals of Financial Management : Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan* (12th ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S. (2001). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.*
- Kadafi, M., & Rimawan, M. (2021). Analisis Pengaruh Degree of Operating Leverage (Dol) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt. Indo Kordsa Tbk. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(02), 285–291.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik).* PT. Rajagrafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2010). *Manajemen. Keuangan: Prinsip dan Penerapan.* PT. Indeks.
- Kumalasari, R., & Widyawati, N. (2016). Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Marliana, A., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Operating Leverage & Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi & Bangunan. *Prosiding Lppm Uika Bogor.*
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Modus*, 30(1), 71–86.
- Mufidah, A. (2014). Manfaat leverage bagi perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1).
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 45–56. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i3.944>
- Nur, T. (2018). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan firm size sebagai pemoderasi (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2), 1–15.
- Patel, J. B. (2014). Impact of leverage on profitability: A study of Sabar Dairy. *International Multidisciplinary Research Journal*, 1(3), 1–6.
- Pradita, N. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktural Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 260–273.
- Puspita, K. A. S., & Juliarsa, G. (2020). Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran

- Perusahaan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3066.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p06>
- Putra, R., & Kadang, J. (2020). PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(2), 096–102.
<https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.224>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rista, M. N. H. (2015). *Pengaruh Financial Leveragedan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tbk (Perusahaan Food and Beverage) Tahun 2010–2014*. UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA SURABAYA.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
<https://books.google.co.id/books?id=iHqcnQAACAAJ>
- Rohmah, M. R. M., & Priyanto, A. A. P. A. A. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Perputaran Piutang Dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Di Indonesia Periode 2015–2020. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 505–532.
- Rusiadi, R. H., & Subiantoro, N. (2014). *Metode penelitian manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan (Konsep, kasus dan aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisres)*. Medan: USU Press. ISBN, 602–978.
- Salvatore, D. (2011). *Ekonomi Manajerial*. Salemba Empat.
- Santi, O. H., & Utiyati, S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio, Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Setiawan, E., Iskandar, Y., & Basari, M. A. (2019). Pengaruh degree of operating leverage (dol) dan degree of financial leverage (df) terhadap profitabilitas. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 149–157.
- Simorangkir, O. P. (1985). *Kamus Perbankan, Inggris-Indonesia*. (No Title).
- Sinuraya, M. (1999). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. LPFE UI, Jakarta.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (S. Sutopo, Ed.; 9th ed.). Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, 14.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134, 252.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). *Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017*. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 74–87.
- Sutrisno, H. (2009). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 9*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tayyaba, K. (2013). *Leverage-an analysis and its impact on profitability with reference to selected oil and gas companies*. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(7), 50–59.
- Utari, D. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Warsono. (2008). *Manajemen Keuangan. Edisi ketiga*. Ekonisia.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). *Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI*. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).

LAMPIRAN



Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

A. ROA

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
1	Danamon	2018	1	1,005,983	179,555,375	100%	0.0056026
			2	1,005,983	1,005,983	100%	1
			3	2,910,320	178,634,614	100%	0.016292
			4	4,126,533	159,589,094	100%	0.0258572
		2019	1	1,047,862	190,042,038	100%	0.0055138
			2	1,971,529	198,590,103	100%	0.0099276
			3	2,822,741	195,826,367	100%	0.0144145
			4	4,330,487	193,533,970	100%	0.0223758
		2020	1	1,082,269	203,213,052	100%	0.0053258
			2	1,005,990	194,440,995	100%	0.0051738
			3	1,836,455	196,630,793	100%	0.0093396
			4	1,382,263	200,890,068	100%	0.0068807
		2021	1	394,772	193,992,664	100%	0.002035
			2	1,058,718	193,750,676	100%	0.0054643
			3	1,565,911	188,280,419	100%	0.0083169
			4	1,892,628	192,239,698	100%	0.0098451
		2022	1	660,066	195,991,731	100%	0.0033678
			2	1,315,517	193,575,275	100%	0.0067959

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
			3	1,974,821	189,212,564	100%	0.0104371
			4	2,879,807	183,707,686	100%	0.015676
2	BBNI	2018	1	3,512,821	183,707,686	100%	0.0191218
			2	7,170,925	684,155,458	100%	0.0104814
			3	11,088,719	712,213,488	100%	0.0155694
			4	14,462,162	754,575,210	100%	0.019166
		2019	1	3,889,945	744,421,643	100%	0.0052255
			2	7,228,378	786,007,093	100%	0.0091963
			3	11,286,602	756,755,688	100%	0.0149145
			4	4,204,836	813,301,436	100%	0.0051701
		2020	1	4,130,155	803,279,408	100%	0.0051416
			2	4,204,836	813,301,436	100%	0.0051701
			3	3,895,754	847,579,548	100%	0.0045963
			4	2755195	8,18E+08	100%	0.0033673
		2021	1	2,339,478	840,240,592	100%	0.0027843
			2	4,887,885	852,497,109	100%	0.0057336
			3	7,664,659	894,893,400	100%	0.0085649
			4	10,686,374	941,211,128	100%	0.0113539
		2022	1	4,305,462	908,458,601	100%	0.0047393

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
			2	9,084,287	912,767,267	100%	0.0099525
			3	13,885,249	909,638,667	100%	0.0152646
			4	18,533,361	997,556,847	100%	0.0185788
3	OSBC	2018	1	663,443	153,773,957	100%	0.0043144
			2	1,335,046	153,773,957	100%	0.0086819
			3	2,033,293	153,773,957	100%	0.0132226
			4	2,638,064	173,582,894	100%	0.0151977
		2019	1	765,228	177,528,984	100%	0.0043104
			2	1,535,958	178,044,586	100%	0.0086268
			3	2,218,700	175,449,266	100%	0.0126458
			4	2,939,241	180,809,253	100%	0.016256
		2020	1	790,963	191,542,602	100%	0.0041294
			2	1,562,799	180,809,253	100%	0.0086434
			3	212,009	197,971,797	100%	0.0010709
			4	331,943	206,340,908	100%	0.0016087
		2021	1	-143,945	207,783,766	100%	-0.0006928
			2	-87,005	206,340,908	100%	-0.0004217
			3	2,218,700	175,449,266	100%	0.0126458
			4	-21,414	206,340,908	100%	-0.0001038

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
		2022	1	-143,945	225,739,275	100%	-0.0006377
			2	-685,923	214,436,988	100%	-0.0031987
			3	-1,191,886	214,436,988	100%	-0.0055582
			4	-938,719	238,543,778	100%	-0.0039352
4	Artha Graha Int	2018	1	20,278	28,109,143	100%	0.0007214
			2	26,725	28,882,830	100%	0.0009253
			3	33,794	27,989,767	100%	0.0012074
			4	79,199	26,025,188	100%	0.0030432
		2019	1	51,008	26,480,214	100%	0.0019263
			2	29,753	26,210,375	100%	0.0011352
			3	28,118	25,491,163	100%	0.001103
			4	-58,634	25,532,041	100%	-0.0022965
		2020	1	24,73	25,108,074	100%	0.0009849
			2	32,693	25,532,041	100%	0.0012805
			3	24,273	28,486,616	100%	0.0008521
			4	21,371	30,526,965	100%	0.0007001
		2021	1	6,379	29,378,221	100%	0.0002171
			2	20,841	27,160,915	100%	0.0007673

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
			3	25,575	26,888,216	100%	0.0009512
			4	45463	26127820	100%	0.00174
		2022	1	22,353	27,861,948	100%	0.0008023
			2	39,843	27,274,629	100%	0.0014608
			3	80,822	26,747,246	100%	0.0030217
			4	-18148	25437633	100%	-0.0007134
5	MEGA	2018	1	11,258	5,421,959	100%	0.0020764
			2	24,397	5,427,523	100%	0.0044951
			3	24,397	5,453,707	100%	0.0044735
			4	46,577	6,132,964	100%	0.0075945
		2019	1	8,866	6,102,038	100%	0.001453
			2	16,766	6,263,512	100%	0.0026768
			3	30,343	6,242,340	100%	0.0048608
			4	49,151	6,717,496	100%	0.0073169
		2020	1	16,166	6,884,763	100%	0.0023481
			2	29,381	7,316,562	100%	0.0040157
			3	63,599	8,109,712	100%	0.0078423
			4	131,727	4,098,678	100%	0.0321389

N0	Bank	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	Hasil (%)
		2021	1	103,869	15,488,773	100%	0.0067061
			2	28,262	5,932,604	100%	0.0047638
			3	342,989	7,210,155	100%	0.0475703
			4	537,707	12,081,331	100%	0.0445073
		2022	1	69,804	9,562,386	100%	0.0072999
			2	132,624	1,973,934	100%	0.0671877
			3	195,551	2,271,345	100%	0.0860948
			4	23,228	13,833,888	100%	0.0016791

B. DOL

N0	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ebit	Sales	Hasil
1	Danamon	2018	1	-0.0233597	-0.01822	128.174.718
			2	-0.1793959	-0.90665	0.197866363
			3	0.2880209	0.286338	1.005.876.579
			4	0.0078192	0.009313	0.839554795
		2019	1	-0.1426884	-0.1124	1.269.488.863
			2	-0.1336727	-0.12108	1.103.974.426
			3	-0.1865835	-0.17203	1.084.622.117
			4	0.0727303	-0.41549	-0.175048885
		2020	1	0.5175159	0.509565	1.015.603.029
			2	-0.3985846	-0.37282	1.069.095.013
			3	-0.2638751	-0.24124	1.093.831.122
			4	-0.6233318	-0.30619	2.035.793.635
		2021	1	-0.5610988	-0.56296	0.99669942
			2	0.1022349	0.032865	3.110.788.756
			3	-0.0833414	-0.10829	0.76961553
			4	0.1029686	0.062823	1.639.037.224
		2022	1	0.4816265	0.488577	0.98577439
			2	0.5187893	0.563523	0.920618068
			3	0.5795213	0.586627	0.987887728

			3	1,974,821	189,212,564	100%
			4	1.1398536	1.052934	1.082549677

2	BNI	2018	1	0.0819979	0.429089	0.19109755
			2	0.0936962	0.128037	0.73179202
			3	0.1001594	0.164511	0.608831223
			4	0.1413691	0.131221	1.077335845
		2019	1	0.1240051	0.115872	1.070192857
			2	0.0663014	0.109145	0.607462756
			3	0.0652721	-0.07366	-0.886105931
			4	- 0.0059856	0.200446	-0.029861345
		2020	1	0.0059261	-0.17346	-0.034164803
			2	- 0.3675318	-0.36414	1.009310112
			3	- 0.6205426	0.055395	-11.20224063
			4	- 0.7606078	-0.26484	2.871925622
		2021	1	- 0.4296092	0.508423	-0.844984205
			2	0.1186198	0.547859	0.216515074
			3	0.7881651	0.326625	2.413056967
			4	0.4263058	0.426306	1
		2022	1	0.7787743	0.746023	1.043900534
			2	0.7933349	0.737647	1.07549454
			3	0.7705302	0.672082	1.146481825
			4	0.8479127	0.3847	2.204090788
	ArthaGraha		1	- 0.7290825	-0.76654	0.951133748
			2	- 0.2990026	-0.23668	1.263317229

3	Int	2018	3	- 0.3295539	-0.21839	1.509026989
			4	-	-0.17025	0.947478548
				0.1613117		
		2019	1	- 0.0925333	0.128195	-0.721815671
			2	- 0.3466859	0.483623	-0.716851869
			3	- 0.4502575	0.407732	-1.104297135
			4	- 1.8362752	0.446255	-4.114857068
		2020	1	- 0.2094275	1.13859	-0.1839358
			2	- 0.3830206	0.15089	-2.538402905
			3	- 0.2280362	0.175918	-1.296264969
			4	-1.595376	0.085187	-18.72795286
		2021	1	- 0.4409567	-0.56042	0.786839482
			2	- 0.3807654	1.949396	-0.195324786
			3	- 0.2237063	-0.10517	2.127044239
			4	- 5.7558308	1.647114	-3.494495214
		2022	1	1.903998	0.520697	3.656632071
			2	0.8447138	-0.89659	-0.942135946
			3	2.8288864	-0.64004	-4.419870107
			4	- 1.3090123	-0.45515	2.87599581
4	OCBC	2018	1	0.1780259	0.126992	1.401862498
			2	0.1822347	-0.12775	-1.426529018
			3	0.2158511	-0.0946	-2.281823343

			4	0.2116123	-0.01982	-10.67868915
		2019	1	0.1354152	-0.48644	-0.278379781
			2	0.2688478	0.835893	0.321629344
			3	0.093175	-0.40478	-0.230185078
			4	0.1151006	-0.42811	-0.268857533
			1	0.122228	0.492684	0.248086243
			2	1.183296	0.512963	2.306785068
		2020	3	- 0.1186526	0.430288	-0.275751634
			4	- 0.2848874	0.82528	-0.345200986
			1	- 0.4150525	-0.5621	0.738395681
			2	- 0.0696853	-0.38437	0.181295441
		2021	3	0.5918789	1.767305	0.334904803
			4	0.1522252	0.106561	1.428531493
			1	0.2036713	6.163325	0.033045688
			2	0.0613861	2.287605	0.026834214
		2022	3	0.1928426	-0.19944	-0.966931595
			4	0.3155345	-0.00068	-462.3110136
			1	- 0.4125392	0.333949	-1.235335344
			2	- 0.3908137	0.347087	-1.125980731
		2018	3	- 0.4086626	0.411111	-0.994044264
			4	- 0.4451743	0.470414	-0.946345984
5	Mega		1	0.6500283	-0.02496	-26.04595969
			2	-0.292601	0.105487	-2.773803132
		2019	3	- 0.1108877	-0.04107	2.699798728

			4	0.1467543	0.028306	5.184482424
		2020	1	0.6500283	-0.02496	-26.04595969
			2	0.8912711	0.014224	62.6582121
			3	1.3320478	-0.03651	-36.48505419
			4	1.6635708	0.04716	35.27528484
		2021	1	4.066895	0.41163	9.879985172
			2	4.0515789	1.605501	2.523560106
			3	2.6217873	1.539427	1.703092925
			4	3.5540022	0.770713	4.611316992
		2022	1	- 0.0118618	-0.222	0.053432215
			2	- 0.1471247	-0.55705	0.264113581
			3	- 0.1781547	-0.54273	0.328256459
			4	3.7898976	-0.3846	-9.854167854

C. DFL

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ebit	BiayaBunga	Hasil
1	Danamon	2018	1	1,258,697	-1,424,350	0.4691297
			2	2042427	-1,424,350	0.5891429
			3	421,510	-4,358,048	0.0881902
			4	4,925,686	-5,931,103	0.4536964
		2019	1	1,157,062	-1,702,663	0.404606
			2	2,232,683	-3,329,735	0.4013871
			3	3,158,222	-5,545,351	0.362865
			4	4,550,126	-5,433,810	0.4557447
		2020	1	1,755,860	-1,726,661	0.5041922
			2	1,342,770	-3,329,735	0.2873769
			3	2,324,846	-4,900,847	0.3217471
			4	2,067,076	-6,363,892	0.2451766
		2021	1	770,649	-1,198,387	0.3913839
			2	1,480,048	-2,231,672	0.3987499
			3	2,131,090	-3,156,737	0.4030181

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ebit	BiayaBunga	Hasil
		2022	4	2,279,920	-4,001,782	0.3629462
			1	1,141,814	-790,228	0.5909882
			2	2,247,881	-1585866	0.5863405
			3	3,366,102	-2,377,096	0.5861024
			4	3,843,145	-3,273,140	0.5400493
2	BNI	2018	1	4,299,840	7,834,641	-1.2164306
			2	8,564,362	16,102,478	-1.1361409
			3	13,383,139	24,002,494	-1.2602591
			4	18,480,235	32,655,893	-1.3036598
		2019	1	4,833,042	8,106,108	-1.47661
			2	9,132,191	16,114,673	-1.3078718
			3	14,256,684	24,476,570	-1.3949944
			4	18,369,620	2,865,043	1.1847869
		2020	1	4,861,683	8,750,168	-1.2502769
			2	5,775,822	16,285,359	-0.5495791
			3	5,340,386	24,303,451	-0.2816204
			4	4,364,094	33,892,503	-0.1477931
		2021	1	2,950,927	2,937,924	226.94201
			2	6,129,985	5,866,426	23.258492
			3	9,549,492	8,694,041	11.163108
			4	3,004,168	11,627,462	-0.3483782
		2022	1	5,249,033	2,929,258	2.2627337
			2	10,993,116	5,797,262	2.1157477
			3	16,907,664	8,891,660	2.1092385
			4	22,820,805	13,096,102	2.346684
3	ARTHA GRAHA INT	2018	1	877,442	-268,704	0.7655587
			2	1,763,802	-806,687	0.6861737
			3	2,686,355	540,721	1.2520099
			4	3,486,447	-1,065,854	0.7658648
		2019	1	996,261	-272,761	0.785062
			2	1,784	-549,007	0.003239
			3	2,936,656	-808,801	0.7840581
			4	3,887,739	-1,049,601	0.7874157
		2020	1	1,118,032	-239,514	0.8235684
			2	11,685	-470,823	0.0242172
			3	2,588,214	-746,667	0.7761039
			4	2,780,171	-1,056,241	0.72468
		2021	1	653,990	-267,252	0.7099003
			2	1,956,077	-619,391	0.7595035
			3	74,761	-459,100	0.1400383

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ebit	BiayaBunga	Hasil
		2022	4	3,203,383	(766,265)	1.3144144
			1	787,189	-135,793	0.8528758
			2	42,759	-265,107	0.1388883
			3	3,224,795	-379,226	0.894777
			4	4,214,161	(491,344)	1.1319818
4	OCBC	2018	1	877,442	1,273,732	-2.2141412
			2	1,763,802	2,631,716	-2.0322313
			3	2,686,355	7,626,291	-0.5438036
			4	3,486,447	5,483,964	-1.7453904
		2019	1	996,261	1,638,629	-1.5509194
			2	1,784	3,379,752	-0.0005281
			3	2,936,656	5,109,130	-1.3517566
			4	3,887,739	6,634,976	-1.4151451
		2020	1	1,118,032	1,516,477	-2.8059883
			2	11,685	5,618,938	-0.0020839
			3	2,588,214	4,338,209	-1.4789837
			4	2,780,171	5,660,713	-0.9651555
		2021	1	653,990	1,147,126	-1.3261859
			2	1,956,077	2,096,295	-13.950256
			3	74,761	2,998,040	-0.0255744
			4	3,203,383	2,929,258	11.685848
		2022	1	787,189	2,929,258	-0.36749
			2	42,759	1,828,356	-0.0239466
			3	3,224,795	2,780,337	7.2555675
			4	4,214,161	3,975,578	17.663291
5	MEGA	2018	1	13,474	186,263	-0.0779795
			2	27,693	185,848	-0.1751004
			3	38,787	277,104	-0.1627538
			4	50,513	363,993	-0.1611363
		2019	1	17,520	113,817	-0.1819371
			2	19,590	182,252	-0.1204338
			3	34,486	284,436	-0.1379716
			4	57,926	390,993	-0.173917
		2020	1	17,520	113,817	-0.1819371
			2	37,050	219,230	-0.2033703
			3	80,423	340,249	-0.3095264
			4	154,290	500,630	-0.4454871
		2021	1	88,772	189,908	-0.8777488
			2	187,161	469,329	-0.6632963
			3	291,275	707,936	-0.6990695

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ebit	BiayaBunga	Hasil
			4	702,637	850,077	-4.7655792
		2022	1	87,719	151,094	-1.3841262
			2	159,625	317,442	-1.0114563
			3	239,383	499,602	-0.919929
			4	338,344	674,826	-1.0055337

Lampiran 2 Hasil Olah Data Excel

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Roa	DFL	DOL
1	Danamon	2018	1	0.0056026	1.28174718	0.4691297
			2	1	0.197866363	0.5891429
			3	0.016292	1.005876579	0.0881902
			4	0.0258572	0.839554795	0.4536964
		2019	1	0.0055138	1.269488863	0.404606
			2	0.0099276	1.103974426	0.4013871
			3	0.0144145	1.084622117	0.362865
			4	0.0223758	-	0.4557447
		2020	1	0.0053258	1.015603029	0.5041922
			2	0.0051738	1.069095013	0.2873769
			3	0.0093396	1.093831122	0.3217471
			4	0.0068807	2.035793635	0.2451766
		2021	1	0.002035	0.99669942	0.3913839
			2	0.0054643	3.110788756	0.3987499
			3	0.0083169	0.76961553	0.4030181
			4	0.0098451	1.639037224	0.3629462
			1	0.0033678	0.98577439	0.5909882
			2	0.0067959	0.920618068	0.5863405

		2022	3	0.0104371	0.987887728	0.5861024
			4	0.015676	1.082549677	0.5400493
2	BNI	2018	1	0.0191218	0.19109755	1.2164306
			2	0.0104814	0.73179202	1.1361409
			3	0.0155694	0.608831223	1.2602591
			4	0.019166	1.077335845	1.3036598
			1	0.0052255	1.070192857	-1.47661
			2	0.0091963	0.607462756	1.3078718
		2019	3	0.0149145	0.886105931	1.3949944
			4	0.0051701	0.029861345	1.1847869
			1	0.0051416	0.034164803	1.2502769
			2	0.0051701	1.009310112	0.5495791
		2020	3	0.0045963	11.20224063	0.2816204
			4	0.0033673	2.871925622	0.1477931
			1	0.0027843	0.844984205	226.94201
			2	0.0057336	0.216515074	23.258492
			3	0.0085649	2.413056967	11.163108
		2021	4	0.0113539	1	0.3483782

		2022	1	0.0047393	1.043900534	2.2627337
			2	0.0099525	1.07549454	2.1157477
			3	0.0152646	1.146481825	2.1092385
			4	0.0185788	2.204090788	2.346684
3	ARTHA GRAHA INT	2018	1	0.0043144	0.951133748	0.7655587
			2	0.0086819	1.263317229	0.6861737
			3	0.0132226	1.509026989	1.2520099
			4	0.0151977	0.947478548	0.7658648
		2019	1	0.0043104	0.721815671	0.785062
			2	0.0086268	0.716851869	0.003239
			3	0.0126458	1.104297135	0.7840581
			4	0.016256	4.114857068	0.7874157
		2020	1	0.0041294	-0.1839358	0.8235684
			2	0.0086434	2.538402905	0.0242172
			3	0.0010709	1.296264969	0.7761039
			4	0.0016087	18.72795286	0.72468
		2021	1	0.0006928	0.786839482	0.7099003
			2	0.0004217	0.195324786	0.7595035
			3	0.0126458	2.127044239	0.1400383

			4	- 0.0001038	- 3.494495214	1.3144144
		2022	1	- 0.0006377	- 3.656632071	0.8528758
			2	- 0.0031987	- 0.942135946	0.1388883
			3	- 0.0055582	- 4.419870107	0.894777
			4	- 0.0039352	- 2.87599581	1.1319818
		2018	1	- 0.0007214	- 1.401862498	2.2141412
			2	- 0.0009253	- 1.426529018	2.0322313
			3	- 0.0012074	- 2.281823343	0.5438036
			4	- 0.0030432	- 10.67868915	1.7453904
		2019	1	- 0.0019263	- 0.278379781	1.5509194
			2	- 0.0011352	- 0.321629344	0.0005281
			3	- 0.001103	- 0.230185078	1.3517566
			4	- 0.0022965	- 0.268857533	1.4151451
4	OCBC	2020	1	- 0.0009849	- 0.248086243	2.8059883
			2	- 0.0012805	- 2.306785068	0.0020839
			3	- 0.0008521	- 0.275751634	1.4789837

			4	0.0007001	- 0.345200986	- 0.9651555
			1	0.0002171	0.738395681	- 1.3261859
			2	0.0007673	0.181295441	- 13.950256
			3	0.0009512	0.334904803	- 0.0255744
			4	0.00174	1.428531493	11.685848
		2021	1	0.0008023	0.033045688	-0.36749
			2	0.0014608	0.026834214	- 0.0239466
			3	0.0030217	0.966931595	7.2555675
			4	- 0.0007134	- 462.3110136	- 17.663291
			1	0.0020764	- 1.235335344	- 0.0779795
5	MEGA	2018	2	0.0044951	- 1.125980731	- 0.1751004
			3	0.0044735	- 0.994044264	- 0.1627538
			4	0.0075945	- 0.946345984	- 0.1611363
		2019	1	0.001453	- 26.04595969	- 0.1819371
			2	0.0026768	- 2.773803132	- 0.1204338
			3	0.0048608	- 2.699798728	- 0.1379716
			4	0.0073169	- 5.184482424	- -0.173917

		2020	1	0.0023481	26.04595969	-	-
			2	0.0040157	62.6582121	-	-
			3	0.0078423	36.48505419	-	-
			4	0.0321389	35.27528484	-	-
		2021	1	0.0067061	9.879985172	-	-
			2	0.0047638	2.523560106	-	-
			3	0.0475703	1.703092925	-	-
			4	0.0445073	4.611316992	-	-
2022	1		0.0072999	0.053432215	-	-	
	2		0.0671877	0.264113581	-	-	
	3		0.0860948	0.328256459	-	-	
	4		0.0016791	9.854167854	-	-	

Lampiran 3 Hasil Olah Data Regresi

Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.389	202467.076		10.071	.000
	X1	.962	.923	.063	1.084	.281
	X2	.892	.071	.819	14.118	.000

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		y
Normal	N	100
	Mean Parameters ^{a,b}	.0185
	Std. Deviation	.10000
Most Extreme Differences	Absolute	.417
	Positive	.417
	Negative	-.405
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)		4.172 .967

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.876	1.000
X2	.876	1.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	.999	.999	94825.35976	1.810

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual, Unstandardized Residual
b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2038954.280	353737.785		5.764	.000
1 X1	1.000	1.612	.063	.620	.537
X2	1.000	3.788	.027	.264	.792

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.389	202467.076		10.071	.000
1 X1	.962	.923	.063	1.084	.281
X2	.892	.071	.819	14.118	.000

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40244392513397	2	20122196256698	23.890	.000 ^b
Residual	81700599462490	97	8422742212627.8		
Total	12194499197588	99			
	80.000				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual, Unstandardized Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.667	2024670.76490

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual, Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 127 /FEB.1/06.5/1/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Leny Hartanti
NPM : 208320164
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 8 Januari 2025

A.n Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Fitriani Tobing, SE. M.Si